

PERINGATI HUT KE-75

## KR Group Terima Penghargaan dari PMI DIY

YOGYA (KR) - HUT ke-75 Palang Merah Indonesia (PMI) digelar secara sederhana serta menerapkan protokol kesehatan oleh PMI DIY, Kamis (17/9). Rangkaian kegiatan seperti potong tumpeng dan pemberian penghargaan kepada media berlangsung di Markas PMI DIY Jalan Siliwangi Gamping Sleman.

Wakil Gubernur DIY sekaligus Ketua Dewan Kehormatan PMI DIY KG-PAA Paku Alam X dalam sambutan singkatnya berharap, setiap peringatan ulang tahun, dapat digunakan untuk evaluasi berbagai hal. Baik itu yang sudah dikerjakan maupun yang akan dikerjakan ke depan. Sehingga diharapkan bisa selalu lebih baik dari tahun ke tahun.

"Baik secara pribadi maupun dinas, saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada segenap

awak media, sehingga informasi seputar PMI DIY bisa lebih diketahui banyak masyarakat. Saya sendiri juga bisa banyak tahu kegiatan PMI antara lain lewat media," tuturnya.

Terkait adanya pandemi Covid-19, lanjut Wagub, penting untuk terus berusaha menerapkan protokol kesehatan dengan sebaik mungkin. Seperti halnya kegiatan peringatan HUT ke-75 PMI DIY, antara lain ruangan cukup luas yang biasa untuk gudang ditata dengan baik. Penempatan kursi di atur



KR-Sulistiyanto

Penghargaan diberikan kepada sejumlah media dalam peringatan HUT ke-75 PMI di Markas PMI DIY.

jaraknya, semua memakai masker dan tamu undangan terbatas. "Semoga seluruh jajaran pengurus sampai

relawan PMI DIY selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh TUHAN Yang Maha Kuasa," tambahnya.

Sedangkan Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo SPSi menjelaskan, karena masih ada pandemi Covid-

19, peringatan HUT PMI, dilaksanakan dengan suasana berbeda. Antara selain ada potong tumpeng juga pemberian penghargaan untuk berbagai media mulai cetak, online dan elektronik. Adapun tema kegiatan yang diangkat tahun ini, yaitu 'Solidaritas untuk Kemanusiaan'. Sesuai dengan tema tersebut, PMI DIY terus berbenah untuk memodernisasi pelayanan kemanusiaan PMI.

"Selain itu, sudah sekitar tujuh bulan kita saling bahu membahu bekerja sama mencegah dan menangani wabah Covid-19. Garda terdepan mencegah penyebaran Covid-19 adalah keluarga dan masyarakat. Dan media

massa, dalam hal ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi sekaligus memberikan pendidikan kepada masyarakat," terangnya.

Khususnya media massa dari Kedaulatan Rakyat (KR) Group yang menerima penghargaan yaitu SKH Kedaulatan Rakyat (KR), Koran Merapi dan KR Radio. Penghargaan untuk SKH KR diterima oleh Direktur Utama KR yang juga Ketua PMI Bantul, M Wirmon Samawi SE MIB. Sedangkan dari Koran Merapi penghargaan diterima Wakil Pemimpin Redaksi Husein Effendi SSI dan KR Radio diterima GM Umi Mu'af. (Yan)-f

MAYORITAS OPD DI BAWAH RATA-RATA

## Heroe Perintahkan Perbanyak Agen Perubahan

YOGYA (KR) - Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi memerintahkan agar aparat sipil negara (ASN) yang dijadikan agen perubahan di tiap organisasi perangkat daerah (OPD) agar diperbanyak. Hal ini menyusul masih rendahnya hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB).

Menurut Heroe, dari 51 OPD yang ada di lingkungan Pemkot Yogya, hasil PMPRB ternyata mayoritas di bawah rata-rata. "Nilai rata-rata ialah BB. Tetapi masih ada 29 OPD yang ternyata

di bawah BB. Berarti antara OPD satu dengan lainnya ada deviasi yang tinggi," jelasnya di sela sosialisasi persiapan Evaluasi Penilaian Sakip dan Reformasi Birokrasi di kompleks Balaikota, Kamis (17/9).

Sejumlah OPD yang hasilnya di atas rata-rata hanya 22 OPD. Di antaranya Kecamatan Gondokusuman, Wirobrajan, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Bagian Protokol, Sekretariat DPRD, Bagian Hukum, Layanan Pengadaan dan lainnya.

Oleh karena itu, Heroe

meminta Bagian Organisasi dan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogya untuk mengkaji kembali kebutuhan agen perubahan. Bahkan tiap bidang di masing-masing OPD harus terdapat satu orang agen perubahan.

"Agen ini yang nanti akan menjadi pembaharu di lingkungannya. Jumlahnya harus diperbanyak agar saat proses evaluasi Kota Yogya tidak kalah dengan daerah lain dalam hal reformasi birokrasi," tandasnya.

Kendati demikian, bukan hanya soal nilai yang harus

dikejar melainkan seluruh ASN mulai jajaran staf hingga kepala OPD harus memahami tugas pokok dan fungsinya (tupoksi). Tidak menutup kemungkinan, rendahnya nilai evaluasi reformasi birokrasi akibat para staf yang tidak tahu tupoksinya serta tidak paham mengenai ukuran keberhasilan kinerja. Akibatnya, kinerja yang dilakukan selalu monoton.

Padahal, imbuhan Heroe, reformasi birokrasi hanya menekankan tiga hal utama yakni terciptanya pemerintahan yang bersih dan

akuntabel, birokrasi yang kapabel, dan layanan publik yang prima. Dari ketiga hal itu muaranya ialah terciptanya birokrasi yang responsif, dapat dipertanggungjawabkan serta transparan. "Tolok ukur paling mudah itu bagaimana sikap masyarakat setelah berhadapan dengan layanan di Pemkot. Ini harus menjadi PR bersama. Jangan sampai ada staf yang tidak tahu kerjanya apa dan ukurannya seperti apa," tegasnya. (Dhi)-f

### PENGUMUMAN

#### PENGAMBILALIHAN PT BPRS MERU SANKARA

PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH MERU SANKARA SUATU PERSEROAN TERBATAS YANG DIDIRIKAN BERDASARKAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA DAN BERKEDUDUKAN DI JL. MAGELANG - YOGYA KM.12 PALBAPANG BOJONG MUNGKID KABUPATEN MAGELANG, DENGAN INI MENGUMUMKAN BAHWA:

PT BPRS MERU SANKARA TELAH MENGADAKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM, PADA HARI JUMAT TANGGAL 21 AGUSTUS 2020 DENGAN AGENDA PENGAMBILALIHAN SAHAM (AKUISISI) OLEH PEMEGANG SAHAM BARU. OLEH KARENA NYA ATAS HASIL PENGAMBILALIHAN TERSEBUT MENYEBABKAN TERJADINYA PERUBAHAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PADA PT BPRS MERU SANKARA.

BAGI PIHAK-PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM HAL INI PARA PEMEGANG SAHAM DAPAT MENGHUBUNGI DAN MENGAJUKAN TANGGAPAN SECARA TERTULIS DALAM WAKTU 7 (TUJUH) HARI SEJAK TANGGAL PENGUMUMAN INI DIMUAT DENGAN ALAMAT:

PT BPRS MERU SANKARA  
JL. MAGELANG-YOGYA KM.12 PALBAPANG BOJONG MUNGKID MAGELANG  
NO TELP: (0293) 3281122, 3281133

APABILA DALAM WAKTU YANG TELAH DITENTUKAN DI ATAS TIDAK ADA TANGGAPAN MAKA HASIL DARI RUPS DI ATAS DIANGGAP TELAH DISETUJUI DAN DISEPAKATI BERSAMA.

PENGUMUMAN INI DIMUAT DALAM RANGKA PEMENUHAN KETENTUAN DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU YAITU PASAL 127 UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS.

MAGELANG, 18 SEPTEMBER 2020  
PT BPRS SYARIAH MERU SANKARA  
DIREKSI

JANGAN ADA LAGI LABEL MISKIN

## Yang Ada Keluarga Penerima Manfaat



KR-Istimewa

Prof Syahabbudin saat menutup Diklat Family Development Session/ P2K2 Pendamping PKH.

YOGYA (KR) - Jangan ada lagi label miskin, yang ada adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM). "Kata miskin tidak boleh lagi digunakan karena memiliki konotasi yang tidak baik untuk ke depannya," kata Kepala Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial (BP3S) Kementerian Sosial RI, Prof Syahabbudin saat menutup Diklat Family Development Session/ P2K2 Pendamping PKH gelombang 6 di Balai Besar pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Yogyakarta, Kamis (17/9).

Ia meminta kepada para pendamping PKH yang merupakan pejuang kemanusiaan untuk selalu

menjaga integritas dan perilaku saat berada di lapangan. "Kalian adalah corong Kemensos, mitra Kemensos yang perilaku dan tindak tanduknya menjadi acuan masyarakat, terutama para KPM. Jadi, selalu jaga komitmen sebagai tenaga kesejahteraan sosial masyarakat," pintanya.

Setelah mendapatkan penguatan dan pengetahuan dalam Diklat FDS ini, Prof Syahabbudin meminta para pendamping mentransfer semua pengetahuan yang diperoleh kepada KPM. Hal itu agar cara berpikir dan kehidupan KPM menjadi lebih baik dan semakin sejahtera.

Prof Syahabbudin juga mengingatkan untuk jangan sampai memegang KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) milik para KPM untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti stigma negatif dari masyarakat. "Biarkan KPM memegang kartunya masing-masing, pendamping hanya boleh membantu mendampingi KPM mengambil uangnya bila KPM tidak bisa bertransaksi dengan mesin ATM," ujarnya.

Selama pandemi Covid ini, diharapkan pendamping tetap melakukan dampingin kepada masyarakat, namun tetap mengutamakan protokol kesehatan. Diklat Family Development Session (FDS) atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi pendamping PKH gelombang 6 di BBPPKS Yogyakarta, telah resmi ditutup, Kamis (17/9). Walaupun di tengah pandemi, BBPPKS Yogyakarta tetap melaksanakan Tusi menyelenggarakan kediklatan bagi SDM kesos secara Daring (dalam Jaringan). (\*)-f

19 TAHUN USIA STIPRAM

## Torehkan Banyak Prestasi, PT Pariwisata Peringkat Utama



TEPAT 13 September 2020 Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta memasuki usia yang ke-19 tahun. Usia yang beranjak dewasa bagi seorang manusia. Namun bagi suatu Perguruan Tinggi seperti halnya STIPRAM, usia 19 tahun merupakan usia



KR-Istimewa

Para Profesor STIPRAM dan Doktor pengampu program S2 Pariwisata STIPRAM siap mencerdaskan lulusan S1 menuju masa depan gemilang.



KR-Istimewa

Praktikum mahasiswa vokasi STIPRAM pada era adaptasi kebiasaan baru.

yang matang dalam berkibar meramaikan dunia Perguruan Tinggi di tanah air. Dalam usia 19 tahun, STIPRAM telah berhasil menorehkan suatu perjalanan yang panjang dalam berbagai lini. "STIPRAM telah mengelola tiga program studi meliputi D3 Perhotelan, S1 Pariwisata, dan S2 Pariwisata dengan akreditasi dari BAN-PT. Selain itu STIPRAM juga telah menorehkan prestasi menjadi Perguruan Tinggi Pariwisata ranking utama dalam versi SINTA secara nasional

Prestasi itu tidak instan dan bukan abal-abal, tetapi



KR-Istimewa

Semangat karyawan STIPRAM menyambut dies ke-19.

melalui tahapan dan proses yang panjang dengan didukung dari semua dosen dan mahasiswa," kata Ketua STIPRAM, Dr. Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr. Damiasih di Yogyakarta, Rabu (16/9).

Suhendroyono mengungkapkan, selain beberapa hal di atas dari sisi kemahasiswaan, prestasi yang terukir cukup banyak mulai dari pengirman mahasiswa KKN secara internasional. Aktif dalam ajang debat Bahasa Inggris tingkat nasional dan dunia, puluhan koreografi tari karya mahasiswa, duta-duta putra

pendidikan pariwisata di Yogya," ungkapnya.

Damiasih menambahkan, dengan ramainya masyarakat yang memilih jurusan pariwisata sebagai program studi favorit, maka STIPRAM mendukung Bantul sebagai tujuan utama menempuh studi di Perguruan Tinggi Pariwisata. Karena 'Dibalik Tantangan Ada Peluang', semangat itulah yang akan dipupuk oleh STIPRAM pada masa-masa seperti sekarang. Sehingga masyarakat khususnya mahasiswa tetap semangat dan mematuhi protokol kesehatan. Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) harus dijaga oleh semua lapisan masyarakat. Seperti halnya yang diberlakukan sangat ketat di STIPRAM bilamana masuk wilayah kampus wajib menggunakan masker, cek suhu maksimal 37,4 derajat Celsius, cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer.

"Semua fasilitas tersebut telah disiapkan disetiap pintu masuk ruang kantor, serta pengaturan kursi kelas hanya 20 kursi pada setiap kelas dan pengatur pintu masuk dan pintu keluar kelas. Selain itu kami juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar terkait edukasi protokol kesehatan. Semua ini dimaksudkan untuk membantu menegakkan protokol kesehatan dalam masa Adaptasi Kebiasaan Baru dan mencegah penularan Covid-19," jelas Damiasih. (Ria)

**MURAH..!**

**tiap JUMAT**

Periode: 18 SEPTEMBER 2020

RAMAH MURAH AMAN

Diskon 20% RINSO MOLTO Rp 18.510

Diskon 20% PEPSODENT Rp 9.325

Diskon 20% BANGO Rp 22.255

Diskon 10% FRISIAN FLAG Rp 15.050

Diskon 10% FRISIAN FLAG Rp 15.330

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU HARGA BELUM TERMASUK DISKON

BELANJA AMAN di MIROTA KAMPUS | WAJIB CUCI TANGAN & MEMAKAI MASKER | CEK SUHU TUBUH & PHYSICAL DISTANCING

Mirota Kampus | Jl. G. SIBANJURAK TO YOGYAKARTA TELP. 0274 - 582554 | Jl. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386737 | Jl. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990 | Jl. GODEAN KM. 2,5 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 585812

mirota kampus | @mirota\_kampus | www.mirotakampus.com | mirota\_nayan@yahoo.com